

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Prosedur Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ditetapkan sesuai dengan karakteristik masalah yang dikaji dalam penelitian tersebut. Untuk memberikan data dan informasi mengenai penggunaan abreviasi di lingkungan TNI AD ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil analisis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif lebih banyak berupa gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data sinkronik, yaitu penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada suatu kurun waktu tertentu.

##### **3.1.2 Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah untuk mengumpulkan maupun mengolah data. Pendekatan yang dilakukan untuk mengumpulkan maupun mengolah data tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sementara itu, dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi, observasi, wawancara, rekam dan juga catat. Kemudian dalam pengolahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu mentranskripsi data hasil rekaman dan juga observasi, kemudian mengidentifikasi data yang berbentuk abreviasi. Setelah itu, menganalisis data-

data tersebut dan mengklasifikasikannya ke dalam jenis-jenis abreviasi. Selain itu, untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap bentuk abreviasi di lingkungan TNI AD ini, peneliti menggunakan angket yang kemudian direkapitulasi menggunakan *coding scheme* dan *coding form*.

## **3.2 Teknik Penelitian**

### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini peneliti hanya melakukan di beberapa tempat di sekitar lingkungan TNI AD karena peneliti beranggapan bahwa semua bentuk-bentuk abreviasi itu tidak jauh berbeda dengan bentuk-bentuk abreviasi TNI AD di wilayah atau daerah lainnya di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini berupa teknik dokumentasi, teknik observasi, teknik wawancara, serta teknik rekam dan catat.

#### **a. Teknik Dokumentasi**

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mendapatkan data secara langsung pada buku-buku pedoman TNI, khususnya buku pedoman TNI AD. Data yang diambil berupa bentuk-bentuk abreviasi saja.

#### **b. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan alat untuk melihat secara langsung data dan fakta yang ada di tempat penelitian. Observasi ini dilakukan dengan cara lihat-catat, yaitu peneliti langsung mencatat bentuk-bentuk abreviasi yang ada di tempat penelitian, yaitu di wilayah KOREM 063/Sunan Gunung Djati Cirebon, detasemen, markas besar, serta lembaga-lembaga di lingkungan TNI AD di kota Bandung dan Cirebon.

#### c. Teknik Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara yang tidak berstruktur, yaitu peneliti langsung menanyakan dengan narasumber dan tidak menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan secara cermat untuk mengetahui dan mendapatkan informasi awal tentang bentuk-bentuk abreviasi di lingkungan TNI AD yang berupa singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf untuk mendukung dalam proses pengolahan data.

#### d. Teknik Rekam dan Catat

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti tersebut kemudian direkam dan dicatat langsung oleh peneliti, sehingga data dapat diperoleh berupa rekaman dan tulisan tentang bentuk-bentuk abreviasi di lingkungan TNI AD.

### **3.2.2 Teknik Pengolahan Data**

Dalam teknik pengolahan data ini, peneliti dapat menjawab beberapa rumusan masalah penelitian. Pada teknik pengolahan data ini pun akan dijelaskan langkah-langkah secara rinci yang ditempuh peneliti dalam menganalisis atau mengolah data yang sudah diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. mentranskripsi data hasil rekaman dan juga observasi;
- b. mengidentifikasi bentuk-bentuk abreviasi di lingkungan TNI AD yang berupa singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf ;
- c. mengklasifikasikan bentuk-bentuk abreviasi di lingkungan TNI AD ke dalam jenis abreviasi;

- d. menganalisis bentuk-bentuk abreviasi di lingkungan TNI AD berdasarkan proses pembentukan singkatan, penggalan, akronim, kontraksi dan lambang huruf. Dalam menganalisis setiap data peneliti menggunakan kartu data untuk mempermudah menganalisisnya. Berikut adalah contoh dari kartu data dalam penelitian ini.

<b>NO. KARTU: S 5</b>		<b>NO. DATA: 1, 95, 504</b>	
<b>Pola 5 Pengekalan huruf pertama dengan bilangan.</b>			
<b>• Data:</b>			
<b>No.</b>	<b>Data</b>	<b>Kepanjangan</b>	<b>Bidang</b>
1.	2K-&3E	Ketertiban, Ketaatan, Ekonomis, Efektif, dan Efisien	Keamanan
2.	BP7	Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan Pengamalan Pancasila	Kelembagaan
3.	P3	Posedur Pimpinan Pasukan	Peraturan
<b>• Analisis:</b> Singkatan tersebut merupakan sebuah nama istilah dalam bidang keamanan, kelembagaan, dan sebuah nama peraturan yang penulisannya terdiri atas pengekalan huruf pertama dengan bilangan.			
<b>• Simpulan:</b> Singkatan tersebut sesuai dengan buku rujukan Pembentukan Kata DaLam Bahasa Indonesia. Data tersebut hanya ditemukan 3 data.			

Keterangan pada No. Kartu:

S : Singkatan

K : Kontraksi

P : Penggalan

L : Lambang Huruf

A : Akronim

- e. menentukan jenis abreviasi yang paling dominan dalam istilah TNI AD;
- g. menentukan pada bidang mana dominasi bentuk abreviasi di lingkungan TNI AD;
- h. menentukan kekhasan dari bentuk abreviasi di lingkungan TNI AD;
- i. menganalisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap bentuk-bentuk abreviasi di lingkungan TNI AD dengan merekapitulasi angket; dan
- j. menyimpulkan hasil analisis.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada saat pengumpulan data dan pengolahan data. Pada pengumpulan data, instrumen yang digunakan adalah *tape recorder* dan buku tulis untuk mencatat semua istilah TNI AD, serta angket untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap bentuk-bentuk abreviasi di lingkungan TNI AD. Berikut adalah contoh angket dalam penelitian ini.

#### ANGKET

- a. Saya mohon dengan ikhlas kepada Bapak/Ibu/Sdr untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.
- b. Angket ini berbentuk tabel dan berisi data-data bentuk abreviasi atau bentuk pemendekan kata dan pertanyaan-pertanyaan mengenai pemahaman Anda terhadap bentuk abreviasi di lingkungan TNI.
- c. Berilah tanda centang (√) dan jelaskan arti dari jawaban yang Anda pilih.

- d. Isilah jawaban dengan jujur sesuai dengan keinginan dan pengetahuan Anda.
- e. Tujuan survei ini ialah untuk mendapatkan hasil yang akurat melalui tanggapan masyarakat terhadap bentuk abreviasi di lingkungan TNI.
- f. Saya ucapkan terima kasih sebelumnya atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr.

**Status:** Pelajar/Mahasiswa/Masyarakat/PNS    **Usia:**    **Jenis Kelamin:** L/P

DATA	PEMAHAMAN		KETERANGAN
	TAHU	TIDAK TAHU	
<b>Ap</b>			
<b>APINTEL</b>			
<b>ASINTELPAM</b>			
<b>BAMIN</b>			
<b>DANBRIGIF</b>			
<b>IRDAM</b>			
<b>KAHUBDAM</b>			
<b>LAKPUS</b>			
<b>PANGDAM</b>			

Sementara itu, dalam teknik pengolahan data, instrumen yang digunakan adalah tabel untuk mentranskripsi dan mengklasifikasikan istilah-istilah TNI AD, serta kartu data untuk menganalisis bentuk dan proses pembentukan/pola abreviasi di lingkungan TNI AD. Berikut adalah contoh dari kartu data dalam penelitian ini.

<b>NO. KARTU:</b>	<b>NO.</b>
<b>DATA:</b>	
<b>Data:</b>	
• <b>Analisis:</b>	
• <b>Simpulan:</b>	

### 3.4 Sumber Data dan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah buku-buku pedoman TNI AD, asrama, detasemen, markas besar, serta lembaga-lembaga di lingkungan TNI AD di kota Bandung serta Cirebon; dan informan seorang Serka Cuncun Sugiarto. Sementara itu, data penelitian ini adalah bentuk-bentuk abreviasi yang diperoleh melalui sumber-sumber data tersebut.

## BAGAN PARADIGMA PENELITIAN

